

ABSTRAK

TINGKAT STRES PADA PERAWAT YANG BEKERJA DI INSTALASI GAWAT DARURAT DENGAN MOTIVASI KERJA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI RSUD WAHIDIN SUDIRO HUSODO

Oleh :

Marista Rahma Putri Salecha, Dwi Prasetyaningati, Iva Milia Hani R

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang

rahmamarista23@gmail.com

Pendahuluan : Stres kerja perawat pada masa pandemi covid- 19 yang menjadi penyebab penurunan performa kerja, karena adanya beban kerja yang berlebihan dan kurangnya motivasi maka dari itu pentingnya pemberian motivasi kerja terhadap perawat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat stres pada perawat yang bekerja di instalasi gawat darurat dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo. **Metode Penelitian** : kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* berjumlah 25 responden. Variabel penelitian ini adalah tingkat stres dan motivasi kerja. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*, dan analisa data menggunakan uji *rank spearman's rho*. Hasil penelitian ini hampir setengah responden terdapat tingkat stres sedang sejumlah 12 responden (48%) dan hampir setengah dari responden terdapat motivasi kerja sedang sejumlah 12 responden (44%). **Hasil** $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$ yang artinya H_1 diterima. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan tingkat stres pada perawat yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo.

Kata kunci: Tingkat stres, Motivasi kerja, Perawat

STRESS LEVEL ON NURSES WORKING IN EMERGENCY INSTALATIONS WITH WORK MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT WAHIDIN SUDIRO HUSODO Hospital

ABSTRACT

Introduction: Nurses' work stress during the COVID-19 pandemic caused a decrease in work performance, due to excessive workloads and lack of motivation, therefore the importance of providing work motivation to nurses. emergency department with work motivation during the covid 19 pandemic at Dr. Wahidin Sudiro Husodo. Research Methods: quantitative with a cross sectional approach. The population of this study used a total sampling technique of 25 respondents. The variables of this research are the level of stress and work motivation. The instrument used is a questionnaire. Data processing using Editing, Coding, Scoring, Tabulating, and data analysis using Spearman's Rho rank test. The results of this study were almost half of the respondents had moderate stress levels as many as 12 respondents (48%) and almost half of the respondents had moderate work motivation as many as 12 respondents (44%). The result of $p \text{ value} = 0.000 < = 0.005$

which means that H1 is accepted. The conclusion of this study is that there is a relationship between the stress level of nurses working in the Emergency Room and work motivation during the COVID-19 pandemic at Dr. Hospital. Wahidin Sudiro Husodo.

Keywords: *Stress level, work motivation, Nurse*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi penyebab tingkat stres kerja tinggi yang dialami tenaga kesehatan (Said & ElShafei, 2020). Perubahan ritme alami tubuh memerlukan periode penyesuaian yang membebani beberapa tenaga kesehatan. Ini juga merupakan faktor stres bagi para tenaga kesehatan. Beban kerja tenaga kesehatan tidak berbanding lurus dengan fasilitas penunjang kerja yang mereka terima saat menangani pasien positif Covid-19 di IGD. Kelelahan kerja mengacu pada pengalaman kelelahan dalam waktu lama dan berkurangnya tingkat motivasi dan minat pada pekerjaan, yang menyebabkan penurunan produktivitas kerja. Motivasi mengacu pada proses dimana usaha seseorang diberi energi, diarahkan, dan berkelanjutan menuju tercapainya suatu tujuan. Motivasi kerja ialah konsep perilaku yang mencakup kekuatan batin seseorang yang memulai serta mengarahkan potensi untuk mencapai tujuan tertentu. Inspirasi tak ada kecuali individu memiliki keinginan atau kebutuhan yang memancar darinya. Inspirasi kerja ialah daya dorong kerja perawat untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan atasannya, dan motivasi kerja membuat pekerjaannya menjadi lebih sempurna Menurut (Septiawan, dkk. 2020).

Berdasarkan *International Council of Nurses* melaksanakan pemeriksaan berdasarkan informasi dari Keperawatan Nasional Asosiasi dan menemukan bahwa lebih kurang 230.000 spesialis kesehatan terkontaminasi COVID -19 serta kurang lebih 600 perawat medis meninggal sebab terinfeksi COVID-19 (*International Council of Nurse*, 2020). Penelitian di benua Eropa sebanyak 31,9% tenaga medis mengalami stres dan di Asia sebanyak 27,9% tenaga medis mengalami stress (Rose et al, 2021). Motivasi kerja adalah faktor yang pengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan. Inspirasi tenaga kesehatan juga bisa berakibat pada menurunnya mutu pelayanan kesehatan yang belum sepenuhnya berjalan secara ideal di Indonesia, ditemukan 57,78% pelayanan kesehatan memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan 42,22% sisanya masih belum sesuai dengan pedoman kualitas tunjangan kesejahteraan, sedangkan di Wilayah Jawa Timur sebanyak 63,16% administrasi kesejahteraan yang memberikan manfaat besar dan sisanya 36,84% tidak memenuhi pedoman mutu pelayanan kesehatan, hal ini dapat dikaitkan dengan inspirasi dari pelaksanaan tenaga medis (Kemenkes RI, 2018).

Perawat ruang gawat darurat berisiko tinggi terinfeksi covid-19, dan perawat berada di bawah tekanan seperti tingkat stres yang tinggi, waktu yang lama, beban kerja yang berlebihan, dan terkadang individu yang tidak memiliki pelatihan yang tepat. Hal ini meningkatkan tingkat stres (Greenberg, N., Docherty, M., Gnanapragasam, S., & Wessely, 2020). Penurunan kesehatan jiwa perawat dapat mempengaruhi profesionalisme dalam melaksanakan tugas keperawatan pada pasien. Seseorang yang mengalami stres di tempat kerja memiliki risiko tinggi dan perilaku yang tidak dipatuhi. Penurunan kesehatan mental mempengaruhi perilaku individu. Implikasi perilaku meliputi kinerja yang buruk, pengambilan keputusan yang buruk, dan agresi di tempat kerja (Safrudin, Fadli, Andi Satria

Ahmad, Sumbara, 2020). Untuk mensejahterakan masalah tersebut perawat jaga di instansi gawat darurat memerlukan mekanisme dukungan maupun motivasi. Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan ialah membuat sistem penghargaan dan kontrol terhadap pelayanan yang diberikan perawat kepada pasien, menyusun program kegiatan berupa pelatihan peningkatan motivasi bagi perawat dan memfasilitasi adanya diskusi dengan tim kesehatan lainnya dalam rangka menurunkan tingkat stress kerja, menerapkan giliran kerja yang berselang-seling supaya tidak timbul rasa bosan ketika berada di ruang kerja dengan keadaan yang kurang kondusif, serta beban kerja yang berlebihan selain revolusi kerja bisa memberikan inspirasi kerja bagi tenaga medis, memberikan celah bagi petugas medis untuk memberikan arahan dan informasi dalam menyusun langkah-langkah untuk maju. Kapasitas untuk menawar dengan kondisi serta beban kerja yang makin kompleks, memberi arahan kepada tenaga medis yang terbukti menghadapi stress dalam tahap kelelahan, membuat suasana kerja yang menyenangkan dengan berbagai cara misal memperhatikan hak-hak perawat, mengadakan latihan olahraga, melatih tenaga medis, serta memiliki informasi kerja yang jelas.

B. METODE PENELITIAN

Rencana yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Correlational Expository* dengan *Cross Sectional*. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang Instansi Gawat Darurat RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo sebanyak 25 orang, dalam menentukan sampel penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah "total sampling". Pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis menggunakan hasil uji korelasi rank spearman's rho didapatkan nilai $P = 0,000 < 0,005$. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan 2 kuesioner yang masing-masing terdiri dari 10 soal, menggunakan *Perceived stretch scale* (PSS-10) yang terdiri dari 10 pertanyaan, dengan menggunakan skor yang terdiri dari: Tidak pernah diberi skor 0, Hampir tidak pernah diberi skor 1, Kadang-kadang diberi skor 2, Cukup sering skor 3, Sangat sering diberi skor 4. Dan menggunakan Skala Likert dengan skor yang terdiri dari: Tidak pernah di beri skor 1, Jarang di beri skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, Sering diberi skor 4. Penelitian Penelitian ini sudah lolos uji etik dengan No.030/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022.

C. HASIL PENELITIAN

Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Distribusi frekuensi responden menurut usia di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

No	Umur	Frekuensi	Peresentase (%)
1	20-25 tahun	1	4,0
2	26-30 tahun	3	12,0
3	31-35 tahun	11	44,0
4	36-40 tahun	10	40,0
	Jumlah	25	100

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah dari usia responden berusia 31 - 35 tahun sejumlah 11 orang (44,0%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Peresentase (%)
1	Laki – laki	14	56,0
2	Perempuan	11	44,0
	Jumlah	25	100

Sumber : data primer 2022 Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki sejumlah 14 orang (56,0%).

3. Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan

Distribusi frekuensi responden menurut status pernikahan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

No	Status	Frekuensi	Peresentase (%)
1	Kawin	24	96,0
2	Lajang	1	4,0
	Jumlah	25	100

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden berstatus kawin sejumlah 24 orang (96,0%)

4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Distribusi frekuensi responden menurut tingkat pendidikan di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

No	Pendidikan	Frekuensi	Peresentase (%)
1	D3 Keperawatan	6	24
2	S1 Keperawatan	19	76
	Jumlah	25	100

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden berpendidikan S1 keperawatan sejumlah 19 orang (76%).

5. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Distribusi frekuensi responden menurut masa kerja di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

No	Masa kerja	Frekuensi	Peresentase (%)
1	1-5 tahun	6	24
2	6-10 tahun	7	28
3	>10 tahun	12	48
Jumlah		25	100

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden dengan masa kerja >10 tahun sejumlah 12 orang (48%).

Data khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan tingkat stress

Distribusi frekuensi tingkat stres di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hampir setengah responden di RSUD Dr.

Tingkat stress	Frekuensi	Peresentase (%)
Ringan	7	28
Sedang	12	48
Tinggi	6	24
Jumlah	25	100

Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terdapat tingkat stres sedang sejumlah 12 responden (48%).

2. Karakteristik responden berdasarkan motivasi kerja

Distribusi frekuensi motivasi kerja di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Motivasi Kerja	Frekuensi	Peresentase (%)
Ringan	6	24
Sedang	11	44
Tinggi	8	32
Jumlah	25	100

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terdapat motivasi kerja sejumlah 11 responden (44%).

3. Tingkat stres pada perawat yang bekerja di IGD dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19.

Tabulasi silang tingkat stres pada perawat yang bekerja di IGD dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Tabulasi silang tingkat stres pada perawat yang bekerja di IGD dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Tingkat stress	Motivasi kerja							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	Σ	%
Ringan	4	16,	3	12,	0	0	7	28,
Sedang	2	0	7	0	3	12,	12	0
Tinggi	0	8,0	1	28,	5	0	6	48,
Total	6	0	11	0	8	20,	25	0
		24,		4,0		0		24,
		0		44,		32,		0
				0		0		10
								0
Uji korelasi rank spearman's rho			nilai P =					
0,000								

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden dengan jumlah 12 responden (48,0%), sebanyak 7 responden (28,0%) tingkat stres sedang dan mengalami motivasi kerja sedang.

Hasil uji korelasi rank spearman's rho didapatkan nilai $P = 0,000 < 0,005$, artinya H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada tingkat stres pada perawat yang bekerja di IGD dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

D. PEMBAHASAN

1. Tingkat stress

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa hampir setengah responden di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terdapat tingkat stres sedang sejumlah 12 responden (48%).

Menurut data penelitian yang diisi oleh responden mengalami tingkat stres kerja dengan rata-rata nilai presentase 48% yaitu tingkat stres sedang, pada usia produktif yaitu 31-35 tahun dengan nilai presentase 44%, yang berjenis kelamin laki laki dengan nilai presentase 56%, masa kerja lebih dari 10 tahun dengan nilai presentase 48%.

Menurut peneliti tingkat stress kerja sedang yang dialami perawat dapat disebabkan oleh masa kerja yang lebih dari 10 tahun dikarenakan memiliki banyak pengalaman dalam mengendalikan tingkat stress dan juga berjenis kelamin laki- laki dengan usia produktif rata rata 31-35 tahun yang memiliki sifat rasional yang dapat mengelola maupun mempertimbangkan sebuah masalah dengan logis.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Aprianti & Surono, (2018) yang menemukan bahwa umur ≤ 35 tahun memiliki tingkat stress sedang yang lebih tinggi daripada usia >35 tahun, laki-laki, sehingga gender berkolaborasi terhadap penilaian rentang kerja, hal ini terjadi sebab laki-laki lebih sering memakai instrumen adaptasi yang tidak aktif hingga lebih mudah terhadap dorongan kerja (Hadiansyah dkk, 2019), dalam mengendalikan tingkat dorongan tenaga medis di tengah merebaknya Covid-19 antara lain menempatkan tenaga kerja mental, atau teman sekitar yang dapat menyetujui stresor, mengarahkan pertimbangan, menjaga pusat manfaat, menawarkan bantuan menumbuhkan rasa keterhubungan, mendukung, percaya, dan kritik yang berharga, menerapkan strategi koping dengan beberapa langkah diantaranya seperti memberi strategi koping yang mirip

dengan perilaku gaya hidup positif dapat meningkatkan kesejahteraan kesehatan mental, sosial, dukungan keluarga, serta lembaga organisasi serta lembaga pelayanan kesehatan.

2. Motivasi kerja

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto terdapat motivasi sedang kerja sejumlah 12 responden (44%).

Menurut data penelitian yang diisi oleh responden mengalami tingkat motivasi kerja dengan rata-rata nilai presentase 44% yaitu tingkat motivasi sedang, dengan usia 31- 35 tahun dengan nilai presentase 44%, yang hampir seluruhnya memiliki status perkawinan dengan nilai presentase 96%.

Menurut peneliti perawat yang memiliki motivasi kerja dengan nilai sedang ini membuktikan bahwa perawat yang bekerja di Instalansi Gawat Darurat dengan usia 31- 35 tahun merupakan usia produktif, berjenis kelamin laki- laki yang memiliki status pernikahan oleh karena itu mendapatkan dukungan semangat maupun dorongan kerja dalam memberikan pelayanan, peningkatan produktivitas kerja, loyalitas meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan rasa tanggung jawab perawat terhadap tugas-tugas dari keluarga yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri perawat dalam melaksanakan tugasnya dan mengingat bahwa memiliki tanggung jawab terhadap keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom, 2018) motivasi kerja merupakan pendorong gairah dan semangat kerja perawat, meningkatkan moral dan kepuasan kerja perawat, meningkatkan produktivitas kerja perawat, mempertahankan loyalitas dan kestabilan perawat, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan/absensi perawat, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, mempertinggi rasa tanggung jawab perawat terhadap tugas-tugas.

3. Tingkat stres pada perawat yang bekerja di IGD dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden dengan jumlah 12 responden (48,0%), sebanyak 7 responden (28,0%) tingkat stres sedang dan mengalami motivasi kerja sedang.

Hasil tabulasi silang tingkat stres pada perawat yang bekerja di Instalansi Gawat Darurat dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidiro Sudiro Husodo Mojokerto. Hasil uji korelasi rank spearman's rho didapatkan nilai $P = 0,000 < 0,005$, artinya H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada tingkat stres pada perawat yang bekerja di Instalansi Gawat Darurat dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

Hasil dari penelitian ini responden yang merupakan perawat yang bekerja di Instalansi Gawat Darurat dengan usia 31- 35 tahun merupakan presentase tertinggi yaitu 44% karena pada usia tersebut dalam pengendalian stress kerja yang berat maupun motivasi kerja yang kurang dapat dikendalikan dengan baik sehingga stress kerja yang dilami adalah stress kerja sedang dengan tingkat motivasi kerja sedang, dengan jenis kelamin laki laki berjumlah 14 responden sebanyak 56% karena sebagian besar dari tingkat stress sedang di alami laki laki dapat diartikan bahwa dalam menghadapi situasi seperti stress kerja yang tinggi dan motivasi kerja yang kurang dihadapi dengan santai, hampir dari seluruh responden dengan jumlah 24 responden dengan status pernikahan dengan presentase sebanyak 96%, sebagian responden dengan tingkat pendidikan S1 Keperawatan berjumlah 19 responden dengan jumlah presentase 76%, sedangkan responden dengan masa kerja >10 tahun berjumlah 12 dengan jumlah presentase

sebanyak 48% dapat dikatakan bahwa perawat yang bekerja dengan masa kerja lebih dari 10 tahun dapat mengendalikan stress kerja maupun motivasi kerja dengan hasil tingkat stress kerja sedang dan tingkat motivasi sedang.

Stres kerja pada masa pandemi ialah suatu hal yang umum dirasakan setiap orang dipenjurunya dunia. Stres kerja perawat pada masa pandemi adalah suatu keadaan di mana perawat medis dihadapkan dengan permintaan kerja yang melampaui batas kapasitas perawat pribadi yang dapat mengakibatkan kasus kesejahteraan yang nyata seperti menciptakan kekacauan fisiologis dan mental petugas medis sehingga asuhan keperawatan diberikan terhadap pasien (Herqutanto *et al*, 2017). Maka dari itu motivasi kerja pada masa pandemi merupakan suatu situasi yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai keinginannya (Septiawan, dkk 2020). Inspirasi kerja dapat berupa konsep perilaku yang menggabungkan kontrol yang ada dalam diri individu untuk menginisiasi dan mengkoordinasikan potensi dalam rangka mencapai tujuan tertentu, inspirasi tidak akan ada apabila individu tidak memiliki dorongan atau keperluan yang berasal dari dirinya sendiri. Inspirasi kerja pada masa pandemi sangat diperlukan, dorongan kerja yang dipunyai seseorang guna melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan yang diimpikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pemberian manfaat luar biasa dan diatur untuk pemenuhan masyarakat dalam administrasi kesejahteraan. Selanjutnya, klinik harus memiliki tenaga medis yang bekerja secara profesional dan memiliki kapasitas yang sepadan dengan bidangnya. Tenaga medis adalah suatu komponen yang bisa meningkatkan mutu manfaat dan kualitas pusat penyembuhan. Pengasuh medis diantisipasi untuk memiliki tinggi inspirasi dan pengajaran yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya karena tenaga medis harus memberikan administrasi dan merawat pasien secara cepat dan mutlak serta harus sesuai dengan strategi. Untuk mendorong pengasuhan, dalam pengembangan kesadaran individu itu sendiri, juga penting untuk memiliki orang lain yang memberikan inspirasi karena dengan kedekatan orang lain. Individu, ini akan mendorong peningkatan inspirasi dalam perawat medis.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Terdapat hubungan antara tingkat stress pada perawat yang bekerja di Instalansi Gawat Darurat dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid-19.

2. Saran

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan yang bekerja Instansi Gawat Darurat RSUD Dr.

Wahidin Sudiro Husodo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk pemberian dukungan terhadap tenaga kesehatan yang mengalami stress kerja dengan pemberian motivasi kerja.

4. Bagi Kepala Ruang Instansi Gawat Darurat dan Direktur RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan maupun memberikan penghargaan kepada tenaga kesehatan terutama yang bekerja di Instansi Gawat Darurat yang mengalami stress kerja dengan tujuan meningkatkan motivasi kerja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharap peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan mengantisipasi segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini serta diharapkan dapat mengembangkan penelitian

selanjutnya tentang tingkat stres pada perawat yang bekerja di instalansi gawat darurat dengan motivasi kerja pada masa pandemi covid- 19.

DAFTAR PUSTAKA

- International Council of Nurse. (2020). *More than 600 nurses die from COVID-19 worldwide*. Retrieved from <https://www.icn.ch/news/more-600-nurses-die-covid-19-worldwide>.
- Rose, S., Hartnett, J., & Pillai, S. (2021). Healthcare worker's emotions, perceived stressors and coping mechanisms during the COVID-19 pandemic. *PloS One*, 16(7), e0254252. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254252>
- Safrudin, Fadli, Andi Satria Ahmad, Sumbara, R. B. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid- 19*. *Jurnal Pendidikan Keperawatn Indonesia*.
- Kemendes RI. 2018. *Survey Kepuasan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018 dilaksanakan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat*
- Greenberg, N., Docherty, M., Gnanapragasam, S., & Wessely, S. (2020). *Managing mental health challenges faced by healthcare workers during covid-19 pandemic*. *Bmj*
- Said, R., M., & El-Shafei, D. A. (2021). *Occupational stress, job satisfaction, and intent to leave: nurses working on front lines during COVID-19 pandemic in Zagazig City, Egypt*. *Env Sci Pollut Res*, (28), 8791–8801. doi: [10.1007/s11356-020-11235-8](https://doi.org/10.1007/s11356-020-11235-8)
- Setiawan, A. R. (2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>